

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tidak optimalnya perawatan system pendingin mesin induk, maka penulis dapat penulis simpulan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendingin air tawar dan air laut motor induk tidak berfungsi sebagaimana mestinya, hal ini disebabkan oleh kurangnya perawatan terhadap media pendingin air tawar kapal, serta kurangnya perawatan pompa. Hal ini dapat dipecahkan dengan melakukan pengetesan air tawar secara teratur dan menjaga kualitas air pendingin serta melakukan penetapan jadwal perawatan pompa dan menjamin keberadaan suku cadang.
2. Kurang berfungsinya sistem manajemen perawatan kapal yang disebabkan penerapan PMS (Plan Maintenance System) atau sistem perawatan berencana tidak tepat dan efisien, serta kurangnya motivasi kerja anak buah kapal. Hal ini dapat dipecahkan dengan melakukan perencanaan, menjamin pelaksanaan, melakukan pencatatan dan pengawasan serta mengusulkan pemberian bonus dan pemberian hak cuti sesuai jadwal.

#### **B. Saran-Saran**

1. Dengan keterbatasan pengetahuan dan ruang lingkup penulisan makalah ini. Penulis mengusulkan dilakukan penelitian-penelitian di kapal lain atau orang lain dengan topik yang sama
2. Karena keterbatasan metode penelitian yang digunakan (metode deskriptif kualitatif) maka penulis menyarankan untuk memilih topik yang sama dengan metode penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arismunandar,W dan Kuichi Tsuda 2004,Motor Diesel Putaran Tinggi, PT. Pradnya Paramita,Jakarta.
2. Harsanto 1984,Motor Bakar,Djambatan.
3. Maimun, Priyanto. M. Haiba. UM, Budiyanto. M, 2004. Manajement Perawatan Mesin.
4. Suyanto 1982, Pesawat kapal ,Jakarta
5. Peraturan BKI 1996 Vol III.
6. Manajemen Perawatan dan Perbaikan ATT-I, PIP Semarang
7. Buku Manual ,Caterpillar 3516 B

